ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KECELAKAAN KRL DI STASIUN BEKASI TIMUR PADA KOMPAS.COM PERIODE 27 APRIL–3 MEI 2026

Saskya Siti Nurhalisa[1], Sari Ekowati Hadi[2]
[1,2] Universitas Bina Sarana Informatika
[1]saskyasihals@gmail.com

ABSTRACT

This study examines how Kompas.com framed news about the commuter train accident at East Bekasi Station from April 27 to May 3, 2026. Using a qualitative descriptive approach grounded in constructivism, the research analyzes a purposively selected corpus of ten news articles through Robert N. Entman's four framing elements: problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation. The findings indicate that the news coverage prioritized official investigations, railway signaling and communication systems, transportation safety governance, and institutional accountability. Rather than presenting the incident merely as an isolated accident, Kompas.com developed a thematic frame highlighting systemic safety concerns and the importance of transparent investigations and corrective action. The study contributes to the understanding of digital news construction and the role of framing in public discussions of transportation safety.

Keywords: *framing analysis, Robert N. Entman, commuter rail accident, Kompas.com, transportation safety*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembingkaian Kompas.com terhadap pemberitaan kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur periode 27 April–3 Mei 2026. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Korpus penelitian terdiri atas sepuluh artikel berita yang dipilih secara purposif dan dianalisis melalui empat elemen framing Robert N. Entman, yaitu pendefinisian masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com lebih menonjolkan investigasi resmi, sistem komunikasi dan persinyalan perkeretaapian, tata kelola keselamatan, serta pertanggungjawaban institusi. Peristiwa tidak hanya dibingkai sebagai kecelakaan tunggal, tetapi dikonstruksi menjadi persoalan keselamatan publik yang memerlukan evaluasi sistemik. Pola pemberitaan menunjukkan kecenderungan framing tematis melalui logika krisis sistemik yang mengarahkan perhatian pada transparansi investigasi, akuntabilitas, dan perbaikan keselamatan transportasi. Temuan ini memperlihatkan peran media daring dalam membentuk agenda diskusi publik mengenai risiko transportasi.
Kata Kunci: analisis framing, Robert N. Entman, kecelakaan KRL, Kompas.com, keselamatan transportasi

A. Pendahuluan

Pemberitaan kecelakaan transportasi publik memiliki nilai berita yang tinggi karena berkaitan dengan keselamatan penumpang, dampak sosial, serta kepercayaan terhadap pengelola layanan. Dalam kajian komunikasi massa, berita bukan sekadar cerminan peristiwa, melainkan hasil pemilihan fakta, narasumber, dan penonjolan aspek tertentu oleh institusi media (Romadlan & Fauziah, 2022; Maulana et al., 2024).

Peristiwa kecelakaan yang mendapat perhatian masyarakat luas dan dijadikan pemberitaan nasional. Karena menyebabkan banyak korban jiwa, kegagalan persinyalan dan komunikasi KAI. Kasus kecelakaan ini sangat berdampak besar pada masyarakat karena menimbulkan trauma atas rasa keamanan untuk menggunakan transportasi kereta, kelumpuhan total mobilitas ekonomi di area tragedi tersebut, kerugian pada kerusakan akibat kecelakaan, dan krisis kepercayaan pada BUMN.

Salah satu perusahaan penyedia jasa layanan transportasi milik pemerintah (KAI) menjadi sorotan publik utama. Karena kereta api adalah salah satu transportasi massal yang paling digunakan banyak orang. Dengan keunggulan yang dimiliki, transportasi ini menyediakan harga tarif yang murah, jadwal pemberangkatan dan tiba tepat waktu, dapat mengangkut penumpang yang banyak, dan terbebas dari kecelakaan transportasi jenis ini menggunakan rute yang tidak digunakan oleh jenis transportasi lainnya atau mempunyai jalur sendiri (Maulana et al., 2024).

Dalam hal ini, tugas masinis hanyalah memberangkatkan kereta, memperlambat atau mempercepat laju kereta, dan menghentikan kereta. Tetapi transportasi kereta api seringkali menghadapi berbagai masalah, mulai dari masalah sarana prasarana atau fasilitas publik kereta api yang terjadi kerusakan atau pencurian, masalah pemeliharaan dan infrastruktur, perlintasan sebidang tanpa penjaga dan portal, terakhir karena faktor alam yang seperti cuaca yang tidak kondisif.

Kecelakaan yang dibahas dalam penelitian ini menjadi isu yang diberitakan Kompas.com sepanjang 27 April–3 Mei 2026. Penelitian difokuskan pada konstruksi teks pemberitaan, bukan untuk memastikan penyebab teknis kecelakaan secara independen.

Pemisahan tersebut penting sebab dugaan awal, pernyataan sumber, dan temuan penyelidikan dalam berita memiliki status informasi yang berbeda.

Tidak banyak penelitian yang mengkaji konstruksi pemberitaan tentang kecelakaan transportasi masyarakat, terutama pemberitaan yang dilakukan Kompas.com tentang kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (Research Gap) pada objek kajian penelitian.

Akan tetapi, sangat penting untuk melihat masalah keselamatan transportasi publik dari dampak langsung terhadap masyarakat luas dan sangat relevan untuk sudut pandang komunikasi massa, terutama dalam hal bagaimana media mengonstruksi realitas terhadap peristiwa tersebut di ruang publik. Dengan adanya penelitian untuk mengetahui mengkaji konstruksi dari pemberitaan tersebut. (Sadewa & Briandana, 2025).

Konsep framing Robert N. Entman menjelaskan bahwa media memilih sebagian aspek realitas dan membuatnya lebih menonjol untuk menentukan masalah, menafsirkan sebab, membuat evaluasi moral, serta merekomendasikan penanganan. Dalam konteks pemberitaan kecelakaan, perangkat ini berguna untuk memeriksa bagaimana isu keselamatan, korban, institusi, dan tindakan korektif diprioritaskan.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana Kompas.com membingkai kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur dalam periode tersebut. Kebaruan kajian terletak pada penerapan analisis empat elemen Entman pada satu rangkaian berita kecelakaan perkeretaapian, dengan perhatian pada pergeseran bingkai dari kejadian insidental ke tata kelola keselamatan transportasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan analisis paradigma konstruktivisme dan metode Framing Robert N. Entman. Alasan penggunaan desain kualitatif ini adalah bahwa tujuan penelitian bukanlah untuk mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, tetapi untuk memahami makna, penekanan, dan pola konstruksi realitas yang ditemukan dalam teks berita.

Menurut paradigma konstruktivisme, berita adalah produk sosial yang dibentuk oleh proses pemilihan fakta, pengenalan sumber daya, penggunaan bahasa, dan aturan redaksional. Berita tentang kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur tidak dilihat secara objektif sebagai peristiwa yang telah dipilih dan dipromosikan oleh media.

Dalam penelitian ini, fokus analisis diarahkan pada bagaimana Kompas.com membangun makna mengenai kecelakaan tersebut dalam berita yang dipublikasikan selama periode penelitian. Setiap elemen pembingkaian dalam teks berita dijelaskan dengan pendekatan deskriptif. Untuk menentukan pola yang menggambarkan peristiwa, peneliti akan membaca judul, lead, isi, pilihan diksi, kutipan narasumber, kronologi, dan bagian penutup berita. Penelitian tidak bertujuan untuk menentukan pihak yang secara hukum bersalah atau membuktikan penyebab kecelakaan teknis.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana media mendefinisikan suatu masalah, menjelaskan alasan di baliknya, memberikan penilaian, dan menonjolkan tindakan yang diambil untuk menyelesaikannya. Hasil penelitian yang diharapkan dari desain ini dapat menunjukkan bagaimana Kompas.com menangani masalah keselamatan transportasi masyarakat setelah kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur. Framing

Robert N. Entman digunakan sebagai model analisis N. Entman menjelaskan bahwa framing dilakukan dengan memilih elemen tertentu dari kenyataan dan membuat elemen tersebut menonjol dalam teks komunikasi.

Penelitian ini berkonsentrasi pada ruang siber atau portal berita digital Kompas.com, khususnya arsip berita yang membahas peristiwa kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur. Pemilihan ruang digital ini didasarkan pada fakta bahwa objek materi penelitian adalah teks jurnalistik dan produk media siber, bukan tempat kejadian langsung.

Secara online, informasi dikumpulkan melalui situs web Kompas.com. Situs tersebut menyimpan judul berita, tanggal dan waktu penerbitan, nama penulis, rubrik, tautan akses, dan isi teks secara keseluruhan. Penetapan lokasi digital ini menunjukkan perbedaan besar antara investigasi teknis perkeretaapian yang memerlukan

observasi lapangan secara langsung dan penelitian kajian media analisis Framing. (Fauziati, 2021)

Teks pemberitaan tentang kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur yang diterbitkan oleh Kompas.com dari 27 April hingga 03 Mei 2026 adalah subjek analisis penelitian ini. Karena penelitian framing berfokus pada cara media menyusun realitas melalui elemen kebahasaan dan struktur pemberitaan, teks berita dipilih sebagai subjek analisis. Sebuah unit data akan digunakan untuk setiap artikel yang memenuhi kriteria. Namun, analisis tidak hanya melihat artikel secara keseluruhan, tetapi juga bagian-bagian yang membentuk berita, seperti judul, judul, isi, kutipan narasumber, urutan kronologi, diksi evaluatif, dan penutup. Apabila pesan yang berkaitan dengan pembingkaian peristiwa disertakan, keterangan foto dapat digunakan sebagai data

tambahan. Unit analisis tersebut hanya melihat artikel berita yang berfokus pada kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur.

Tidak ada artikel dalam korpus penelitian yang hanya menyebut kecelakaan sebagai latar belakang masalah. Selain itu, data primer tidak terdiri dari unggahan media sosial, video YouTube, artikel advertorial, konten promosi, dan komentar pembaca. Penelitian harus memiliki subjek yang jelas dan tidak berubah menjadi studi perbandingan media atau studi respons publik. Pembatasan ini diperlukan.

Objek penelitian adalah teks pemberitaan media online, penelitian ini tidak menggunakan informan sebagai sumber data utama. Dalam penelitian framing, data utama berasal dari dokumen berita yang dibuat oleh media. Maka dari itu, istilah yang lebih tepat untuk digunakan adalah unit data atau korpus berita. Peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling untuk memilih artikel yang paling relevan dengan fokus penelitian.

Teknik ini memungkinkan peneliti memilih data berdasarkan kriteria substantif daripada hanya jumlah artikel yang dipilih secara acak. Untuk memastikan bahwa setiap artikel yang dianalisis benar – benar terkait langsung dengan masalah Kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur, pemilihan ini dilakukan sesuai kriteria eksklusif data yang dimana artikel harus diposting pada

Kompas.com dari 27 April hingga 03 Mei 2026.

Teks artikel Kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur, yang akan dianalisis dengan empat elemen Entman, harus cukup panjang untuk dibaca, harus tersedia di web Kompas.com, dan tidak boleh merupakan duplikat dari berita lain.

Metode pengumpulan data utama adalah dokumentasi. Peneliti memeriksa artikel dengan menggunakan fitur pencarian mesin pencari Kompas.com dan kata kunci seperti “kecelakaan KRL Bekasi Timur”, “KRL Argo Bromo Anggrek”, “Stasiun Bekasi Timur”, “korban kecelakaan KRL Bekasi”, dan “investigasi Bekasi Timur”. Setiap artikel atau teks yang memenuhi syarat dapat disimpan dalam bentuk tangkapan layar halaman berita, tautan, salinan teks, atau dokumen PDF. Dokumentasi dilakukan dengan cermat untuk mencegah kehilangan data apabila artikel diperbarui atau sulit diakses pada waktu berikutnya.

Peneliti juga mencatat tanggal akses dan perubahan judul atau pembaruan isi jika ditemukan. Teknik pengumpulan data pendukung adalah studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah artikel jurnal, buku, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan framing, jurnalisme online, kecelakaan transportasi, dan keselamatan publik. Referensi digunakan untuk memperkuat argumentasi konseptual dan metodologis, bukan untuk menggantikan data primer.

Untuk isu keselamatan transportasi, studi tentang data kecelakaan di Jakarta menunjukkan pentingnya ketelitian dalam penggunaan data, kelengkapan elemen investigasi, dan pengembangan analisis kecelakaan. Relevansi sumber tersebut dalam penelitian ini terletak pada kebutuhan membaca isu kecelakaan secara hati-hati, terutama ketika berita awal masih memuat informasi yang berkembang. (Kusumastutie et al., 2024).

Unit data terdiri atas sepuluh berita Kompas.com yang memenuhi kriteria relevansi topik, rentang waktu, dan ketersediaan teks. Dokumen dibaca melalui judul, teras berita, isi, kutipan narasumber, serta penutup. Setiap berita dikodekan menurut empat elemen Entman, kemudian dibandingkan untuk merumuskan bingkai dominan. Analisis juga memperhatikan seleksi isu dan

penonjolan atribut sebagaimana dibahas dalam skripsi sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek

Sebelum memasuki analisis Framing Robert N. Entman, peneliti mengumpulkan data teks dari pencarian berita Peristiwa Kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur pada Kompas.com dari 27 April hingga 3 Mei 2026. Mereka kemudian melakukan seleksi masalah dan penonjolan elemen. Menggunakan tabel atau judul berita yang dibuat.

Hasil pengumpulan data teks berita menunjukkan bahwa dari pengumpulan sepuluh berita, media Kompas.com lebih memprioritaskan masalah kronologi sebagai topik utama. Pemilihan isu tersebut menunjukkan bahwa media berusaha memberikan gambaran yang sistematis tentang jalannya peristiwa sebelum memulai pemberitaan tentang investigasi, evaluasi keselamatan, dan penanganan pascakecelakaan. Untuk melakukan seleksi isu pada 10 berita, matriks tabel yang digunakan, sebagai berikut:

Pada teks berita, isu yang telah dipilih menunjukkan bahwa sepuluh judul berita termasuk dalam tiga kategori seleksi isu, penyampaian isu tersebut berasal dari portal media Kompas.com, dan lima judul berita dengan kode B1, B2, B3, B5, dan B6 terseleksi sebagai jenis isu fakta (Factual Issue), yang didasarkan pada hasil kronologis dan data yang diuraikan sesuai fakta yang terjadi.

Berita dengan kode B7, B9, dan B10 terseleksi isu nilai (Value Issue) karena didasarkan pada hasil kepentingan manusia, empati, dan solidaritas sosial. Fokus berita menunjukkan bahwa berita ini berkaitan dengan moral dalam ikatan emosional dan mendorong kesadaran kemanusiaan.

Fokus isi berita adalah operasional dan prasarana yang sistematis, sehingga berita dengan kode B4, dan B8 terseleksi isu kebijakan (Policy Issue) untuk mengungkap faktor penyebab dan memberikan dasar untuk evaluasi dan perbaikan sistem keselamatan.

Secara umum, seleksi isu pada korpus menempatkan investigasi dan keselamatan publik sebagai fokus. Pemberitaan awal berisi kronologi dan konsekuensi kejadian, sementara perkembangan berikutnya menonjolkan pernyataan lembaga terkait, kebutuhan rekonstruksi, dan evaluasi prosedur. Penekanan tersebut menggeser persoalan dari kejadian tunggal menjadi isu kebijakan dan pertanggungjawaban publik.

2. Empat Elemen Framing Robert N. Entman

Tabel 1. Sintesis empat elemen pembingkaian

Elemen	Temuan utama dalam skripsi
Define Problems	Kecelakaan diposisikan sebagai persoalan keselamatan transportasi dan kepentingan publik.
Diagnose Causes	Perhatian diarahkan pada rangkaian peristiwa, komunikasi, persinyalan, dan aspek operasional yang memerlukan investigasi.
Make Moral Judgement	Transparansi, tanggung jawab institusi, dan akuntabilitas kepada masyarakat ditonjolkan.
Treatment Recommendation	Investigasi resmi, evaluasi prosedur, peningkatan sistem komunikasi dan persinyalan, serta tindak lanjut perbaikan.

Tahap berikutnya adalah mempelajari bagaimana Kompas.com menggunakan 4 elemen framing Robert N. Entman untuk membingkai pemberitaan setelah menentukan masalah dan menentukan aspek yang menonjol. Tujuan dari analisis untuk mengetahui bagaimana media mendefinisikan masalah, mendiagnosa penyebabnya, membuat penilaian moral, dan menawarkan solusi untuk kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur berdasarkan teks berita yang berada dalam berita Kompas.com. Analisis Framing model robert N. Entman ini dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Berdasarkan analisis 4 elemen Robert N. Entman pada 10 judul berita, hasil menunjukkan bahwa 10 judul berita dalam Kompas.com menempatkan masalah investigasi sebagai subjek utama pemberitaan kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur. Kemudian, isu tersebut diperkuat melalui aspek–aspek seperti hasil investigasi KNKT, rekonstruksi penyebab kecelakaan, peran lembaga resmi, dan evaluasi sistem keselamatan transportasi meningkatkan masalah tersebut. Selain itu, analisis Framing Robert N. Entman menunjukkan bahwa Kompas.com menyamar sebagai masalah keselamatan transportasi yang membutuhkan penyelidikan resmi.

Berdasarkan hasil KNKT, penyebab kecelakaan difokuskan pada faktor teknis dan operasional. Selain itu, penilaian moral menekankan betapa pentingnya transparansi dan akuntabilitas lembaga selama proses investigasi. Untuk menyelesaikan masalah ini, media berfokus pada evaluasi sistem keselamatan dan tindakan terhadap rekomendasi investigasi untuk mencegah kecelakaan serupa terjadi lagi.

Hasil analisis framing menggunakan model Robert N. Entman menunjukkan bahwa Kompas.com menempatkan kecelakaan KRL sebagai masalah keselamatan transportasi yang membutuhkan hasil investigasi resmi untuk dipahami. Media mendefinisikan kecelakaan sebagai peristiwa serius yang memerlukan penyelidikan menyeluruh dalam komponen Definisi Masalah.

Dalam bagian Diagnose Causes, penyebab kecelakaan diarahkan pada faktor teknis dan operasional berdasarkan temuan KNKT. Dalam bagian Make Moral Judgement, Kompas.com membangun penilaian bahwa keselamatan transportasi dan transparansi investigasi merupakan tanggung jawab bersama. Dalam bagian Treatment Recommendations, media mengarahkan perhatian pembaca pada

3. Sintesis Logika Pembingkaian

Secara umum atau dalam konteks penelitian ilmiah, sintesis merupakan proses rangkuman dalam menganalisis dan menghubungkan berbagai gagasan, aspek, informasi data hasil penemuan yang terpisah menjadi satu pemahaman baru yang utuh, terstruktur, dan mendalam. Bukan hanya sekedar rangkuman atau tempelan poin – poin informasi dari hasil penelitian ini. Dalam sintesis dilakukan dengan proses pemikiran yang tingkat tinggi (High-Order Thinking), untuk mencari benang merah, hubungan sebab-akibat pola utama.

Oleh karena itu, adanya sintesis dalam penelitian bertujuan menghubungkan seluruh temuan empiris dari 10 judul berita artikel dari B1 sampai B10 menjadi satu kesimpulan naratif yang utuh. Kompas.com secara menyeluruh tidak mengonstruksi peristiwa Kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur sebagai insiden teknis yang otonom (Episodic Event), tetapi mengawali secara dinamis sebagai melemahnya keselamatan transportasi publik berskala makro.

Penyajian berita juga, bersifat sekuensial dan berkesinambungan. Kompas.com memperlihatkan pembingkaian kecelakaan kereta lokal yang melakukan peningkatan transportasi menjadi diskursus akuntanbilitas publik dan pembenahan sistem tata kelola kereta api nasional.

Empat komponen utama model Robert N. Entman terdiri dari peta pemikiran dan arah konstruksi realitas yang dibangun oleh Kompas.com dalam seluruh korpus data penelitian yang menyatakan, sebagai berikut:

Secara keseluruhan, masalah ini tidak dibingkai “kesalahan prosedur lokal” atau “musibah yang tak terhindarkan”. Degradasi dan krisis keselamatan sistem transportasi massal adalah isu utama, menurut Kompas.com. Masalah yang dimulakan dengan kehilangan harta benda, kesan terhadap korban, dan gangguan dalam operasi. Kemudian, ia berkembang menjadi krisis kepercayaan dalam sistem perkeretaapian negara.

Atribusi kausalitas dalam seluruh rangkaian berita menunjukkan pola penelusuran akar masalah secara beransur-ansur dan sistematik. Kompas.com tidak hanya mencari punca di peringkat teknisi atau masinis. Faktor-faktor ini termasuk tidak memadainya fungsi pengawasan regulator, ketidaksinkronan sistem teknis dan persinyalan, dan tidak

terlindungnya budaya keselamatan (safety culture) dalam operasional manajemen.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com menyoroti lebih banyak perhatian pada penyelidikan penyebab kecelakaan daripada masalah lain seperti kronologi, jumlah korban, atau prosedur pemulihan operasi.

Selain itu, media digunakan sebagai proses seleksi isu (Issue Salience) seperti yang telah dijelaskan dalam teori Agenda Setting. Dalam proses juga, pemilihan isu yang paling penting untuk mendapatkan perhatian publik adalah pemilihan isu investigasi karena sangat menunjukkan Kompas.com untuk mendorong pembaca untuk memahami lebih banyak tentang penyebab kecelakaan berdasarkan hasil penyelidikan langsung yang telah resmi daripada hanya mengetahui akibat dari peristiwa tersebut.

10 Berita Kompas.com dari 27 April hingga 3 Mei 2026, dengan kode B1 hingga B10 menjadi fokus analisis penelitian ini. Judul-judul berita ini secara komprehensif menggambarkan perkembangan isu yang paling relevan dalam rangkaian penyelidikan, dampak kemanusiaan, dan penilaian kebijakan selepas kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur. Jadi seleksi lengkap berita Kompas.com dari 27 April hingga 3 Mei 2026 membentuk korpus ini.

Analisis aspek menjadi utama dalam berita telah menunjukkan bahwa Kompas.com secara konsisten fokus pada keputusan investigasi resmi KNKT, rekonstruksi kronologi penyebab kecelakaan, operasi lembaga berwenang, dan penilaian sistem keselamatan transportasi publik secara makro.

Penonjolan tersebut menunjukkan bahwa media tidak hanya menemukan isu-isu penting tetapi juga menemukan perspektif dan topik yang harus diperhatikan para pembaca. Nlai berita seperti Timelines, Significance, dan Prominence sangat menentukan penonjolan aspek ini. Selain itu, Berita lebih fokus pada informasi yang benar, relevan, dan berasal dari sumber yang berwenang karena nilai-nilai ini.

Temuan ini dapat dipahami melalui relasi antara konstruksi realitas media dan agenda setting. Dengan menonjolkan temuan investigasi serta tanggung jawab institusional, media turut menentukan atribut yang dianggap penting oleh pembaca. Namun, karena penelitian ini merupakan analisis teks atas satu media, hasilnya tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan efek aktual pemberitaan terhadap opini publik tanpa studi khalayak.

Pola tematis yang teridentifikasi juga menjadi pembeda penting dari framing episodik. Pendekatan episodik cenderung berhenti pada rincian suatu insiden, sedangkan pembingkaian tematis mengaitkan

peristiwa dengan sistem, kebijakan, dan mekanisme pertanggungjawaban. Dalam korpus penelitian, penekanan pada evaluasi keselamatan dan investigasi mendukung interpretasi logika krisis sistemik yang dilaporkan peneliti.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Entman, serta menyelidiki bagaimana Kompas.com membingkai pemberitaan tentang kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur dari 27 April hingga 03 Mei 2026. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap kumpulan pemberitaan yang telah melewati proses seleksi isu menggunakan konsep Agenda Setting menunjukkan bahwa 10 judul berita yang terkumpul sangat menarik untuk analisa framing menggunakan 4 elemen Entman.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kompas.com memberi prioritas lebih besar pada masalah investigasi daripada masalah lain, seperti kronologi kecelakaan, jumlah korban, dan pemulihan operasi setelah kecelakaan. Pemilihan masalah ini menunjukkan bahwa perhatian publik difokuskan pada proses pengungkapan penyebab kecelakaan melalui hasil investigasi resmi.

Pada tahap penonjolan aspek (attribute salience), Kompas.com menekankan hasil penyelidikan KNKT, rekonstruksi penyebab kecelakaan, peran lembaga resmi, dan evaluasi sistem keselamatan transportasi. Nilai berita Timeliness, Significance, dan Prominence mendukung penonjolan aspek tersebut. Akibatnya, informasi yang disampaikan lebih berfokus pada kebaruan, kredibilitas sumber, dan kepentingan publik.

Kompas.com membingkai Kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur sebagai masalah besar dalam sistem keselamatan transportasi perkeretaapian yang membutuhkan investigasi secara menyeluruh, menurut Analisis Framing Robert

N. Entman pada elemen Define Problems. Peristiwa tersebut dianggap sebagai masalah keselamatan publik serta kecelakaan yang menewaskan orang (Korban jiwa), dan juga sebagai permasalahan investigasi keselamatan publik yang harus dijelaskan melalui fakta – fakta investigasi. Dengan pembingkaian ini, media mendorong pembaca untuk memahami kecelakaan sebagai isu

yang berkaitan dengan tata kelola keselamatan transportasi dan sistem operasional.

Pada bagian Diagnose Causes, Kompas.com lebih menekankan aspek teknis dan operasional, seperti komunikasi, persinyalan, rekonstruksi rangkaian kejadian, dan jeda waktu sebelum kecelakaan terjadi. Karena framing tersebut menunjukkan bahwa hasil investigasi dapat menjelaskan penyebab kecelakaan, bukan sekadar menyalahkan individu tertentu, fokus pemberitaan pada penjelasan faktor penyebab. Hal ini menunjukkan bahwa media sering menggunakan hasil investigasi sebagai dasar utama membangun narasi pemberitaan.

Penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com membingkai berita tentang kecelakaan KRL di Stasiun Bekasi Timur dengan menekankan hasil investigasi resmi KNKT, komponen teknis penyebab kecelakaan, dan pentingnya menilai sistem keselamatan transportasi. Metode ini menunjukkan bahwa media berkomitmen untuk menyebarkan informasi yang berdasarkan fakta dan mengutamakan kepentingan publik. Meskipun demikian, media harus terus meningkatkan kualitas pemberitaan mereka untuk memberikan informasi yang lebih menyeluruh, adil, dan mendalam sehingga masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lengkap tentang peristiwa tersebut.

Dalam pemberitaan mengenai kecelakaan transportasi, media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu publik memahami dan melihat kecelakaan transportasi. Oleh karena itu, Kompas.com diharapkan dapat mempertahankan prinsip keberimbangan (cover both sides) dengan menyajikan berbagai perspektif yang relevan, baik dari lembaga investigasi, operator transportasi, regulator, pakar keselamatan, serta korban dan keluarga korban.

Keanekaragaman sumber informasi ini akan memperluas perspektif pemberitaan dan meningkatkan kredibilitas informasi yang diterima masyarakat. Selain itu, media juga diharapkan lebih banyak memberikan berita tentang sistem keselamatan transportasi yang bersifat edukatif. Masyarakat dapat lebih memahami masalah keselamatan transportasi dengan mendapatkan informasi tentang metode investigasi, standar

keselamatan, dan prosedur operasional. Media tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga melakukan tugas edukasi dan kontrol sosial, seperti yang dilakukan media dalam komunikasi massa.

Keterbatasan penelitian adalah ruang lingkup satu portal berita dan periode pengamatan yang terbatas. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan antarmedia serta menambahkan analisis resepsi khalayak, tanpa menyamakan hasil pembingkaian teks dengan bukti perubahan sikap pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Amir Sodikin, & Wisnu Nugroho. (n.d.). Tentang Kami - Kompas.com. Kompas.com. Retrieved September 27, 2026, from https://inside.kompas.com/about-us

Anshori, M. (2019). Konstruksi Realitas Media Online atas Pemberitaan “Raja Jokowi”: Sebuah Analisis Framing. Kalijaga Journal of Communication, 1(1), 83–96. https://doi.org/10.14421/kjc.11.06.2019

Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN METROTVNEWS.COM DALAM ISU POLITIK TERHADAP POLARISASI PEMILIH DALAM PEMILU 2024 (EDISI JANUARI 2024). 2, 306–312.

Bintan Humeira, 2ndAndika Ramadhan. (2022). Pandangan tentang Penggunaan Media Sosial dalam Praktik Jurnalisme: Pengaturan Agenda Terbalik pada Produksi Berita Televisi. : : Jurnal Studi Jurnalisti. https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jsj/article/view/28964/11290

Brugman, B. C. (2024). How the effects of emphasizing ethics are examined: a systematic review of moral framing experiments. Annals of the International Communication Association, 48(4), 436–455. https://doi.org/10.1080/23808985.2024.2393845

Fauziati, C. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Daring tentang Citra Pemerintah Indonesia dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.com dan Detik.com). Jurnal Penelitian Komunikasi, 24(2), 207–222. https://doi.org/10.20422/jpk.v24i2.739

Firdaus Ridwan Sutarta1, Asri Widiatsih2, I. H. Z. (2021a). BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Tinjauan Komunikasi Massa. 167–186.

Firdaus Ridwan Sutarta1, Asri Widiatsih2, I. H. Z. (2021b). No Title 済無No Title No Title No Title.

Florian Arendt1 Michaela Forrai1, dan M. M. (2022). Pembingkaian Berita dan Penguatan Berbasis Preferensi: Bukti dari Lingkungan Pembingkaian Nyata Selama Pandemi COVID-19. https://journals.sagepub.com/doi/epdf/10.1177/00936502221102104?src=getftr&utm_source=mendeley&getft_integrator=mendeley

Hanifah. (2026, April 29). UPDATE Pukul 11.00: Jumlah Korban

Tewas Kecelakaan Kereta di Bekasi Timur Jadi 16 Orang. https://megapolitan.kompas.com/read/2026/04/29/12334641/update-pukul-1100-jumlah-korban-tewas-kecelakaan-kereta-di-bekasi-timur

heni afiani nisaakmala, haryono umar. (2024). KONSTRUKSI REALITAS MEDIA: ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENYANDERAAN PILOT SUSI AIR DI CNN INDONESIA DAN TRIBUNNEWS Nur. Αγαη, 15(1), 37–48.

Indiarti, I., Juanda, J., & Mahmudah, M. (2025). Pemberitaan Fasilitas Kampus dalam Media Daring Estetika Pers: Analisis Framing Robert N. Entman. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 5(2), 428–441. https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i2.1277

Khoerunisa, D. (2024). Analisis Framing Model Robert N. Etnman Pada Pemberitaan Kebocoran Pusat Data Nasional (PDN) di Media Online. IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora, 8(3), 153–162. https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i3.4193

Kusumastutie, N. S., Patria, B., Kusrohmaniah, S., & Hastjarjo, T. D. (2024). A review of accident data for traffic safety studies in Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1294(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/1294/1/012012

Maulana, G. C., Putri, T. W., Komunikasi, I., & Paramadina, U. (2024). Analisis Framing Model Zongdang Pan dan Gerald M . Kosicki terhadap Berita Kecelakaan PT . Kereta Api Indonesia di Cicalengka Bandung pada Media Online BBC News Indonesia. Journal Syntax Admireration, 5(12).

Maulana Yusuf, Muh. Akbar, A. F. S. (2024). ANALISIS FRAMING BERITA KERUSUHAN DAN DISKRIMINASI DI PAPUA PADA MEDIA DARING TIRTO . ID Yusuf , 2 * Muh . Akbar , 3 Alem Febri Sonni Email : yusufm23@student.unhas.ac.id , 2 muh.akbar@unhas.ac.id * Corresponding Author Informasi saat ini telah menjadi ke. Kagangan Komunika Journal Of Communication Science, 6, 150–167.

Neng Tika Harnia1, H. S. (2021). Analisis Framing Berita Kasus Diskriminasi Perempuan pada Media Online Suara.Com dan Detik.Com | Harnia | Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/39435/pdf

Ningrum, A. F., & Adiprasetio, J. (2021). Cirebon Radio: Adaptasi Jurnalisme Penyiaran Lokal di Era Konvergensi. Jurnal Kajian Jurnalisme, 4(2), 147. https://doi.org/10.24198/jkj.v4i2.27825

Prof. Lexy J. Moleong, M. . (2021). Metode Penelitian Kualitatif - Lexy J Moleong | PDF. Scribd. https://id.scribd.com/document/379441196/Metode-Penelitian-Kualitatif-Lexy-J-Moleong?utm_source=gemini

Romadlan, S., & Fauziah, I. (2022a). Konstruksi Realitas Media Online Mengenai Kekerasan Aparat Kepolisian Di Desa Wadas, Jawa Tengah. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 26(1), 53–70. https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4954

Romadlan, S., & Fauziah, I. (2022b). KONSTRUKSI REALITAS MEDIA

ONLINE MENGENAI KEKERASAN APARAT KEPOLISIAN DI DESA WADAS, JAWA TENGAH THE ONLINE MEDIA CONSTRUCTION OF REALITY REGARDING VIOLENCE POLICE OFFICERS IN WADAS VILLAGE, CENTRAL JAVA. JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA ISSN: 1978-5003 e-ISSN: 2407-6015, 53–70. https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4954

Rudy C Tarumingkeng. (2025). Penjelasan tentang Teori Agenda Setting Oleh : Prof Ir Rudy C Tarumingkeng , PhD Bogor , Indonesia. Manajemen, Guru Besar.

Sadewa, P., & Briandana, R. (2025). Jurnal Buana Media Watch. Jurnal Buana Media Watch. 17(01), 7–11., 17(01), 7–11.

Syafrina, A. E. (2022). KOMUNIKASI MASSA. Mega press.

UIN Suska Riau. (2018). 7. BAB II_KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR. UIN Suska Riau.

Wisnubrata, A., Gatra, S., & Wibisono, B. G. (2018). Gambaran Umum Kompas.com. Japanes Journal of Medical Instrumentation, 66(4), 245. https://doi.org/10.4286/ikakikaiga ku.66.4_245_2